

BAB V

KESIMPULAN

Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek kunci dalam proses menuju kesetaraan gender. Untuk mewujudkan kesetaraan gender, diperlukan adanya komitmen untuk mendorong pemberdayaan perempuan. Perjanjian internasional seperti *Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women* (CEDAW) berhasil mendorong masyarakat internasional untuk menaruh perhatian yang lebih terhadap pentingnya mempromosikan pemberdayaan perempuan. Perempuan merupakan suatu kelompok masyarakat yang seringkali termarginalisasi dan mendapat perlakuan yang berbeda dibandingkan dengan laki-laki. Oleh karena itu, komitmen untuk mendorong pemberdayaan perempuan berarti meningkatkan kapasitas perempuan agar memiliki daya saing yang tinggi. Dengan memiliki daya saing yang tinggi, perempuan dapat lebih percaya diri, sehingga produktivitas meningkat pula.

Masyarakat internasional melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing perempuan. Dalam rangka mendukung gagasan ini, *Women for Women International* mengambil peran untuk mendorong pemberdayaan perempuan khususnya pada sektor ekonomi. Hingga saat ini, WfWI bergerak memberdayakan perempuan di negara-negara berkonflik, termasuk Rwanda. Peristiwa genosida di Rwanda menyebabkan perempuan menjadi salah satu komunitas yang paling dirugikan. Selain menanggung beban akibat kehilangan anggota keluarga, perempuan juga dijadikan strategi perang untuk melemahkan kelompok musuh. Hal

ini membuat perempuan di Rwanda menjadi komunitas yang paling rentan (*vulnerable community*). Aksi brutal yang terjadi pada 1994 silam menimbulkan luka dan trauma bagi perempuan. Peristiwa itu tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi lebih dari itu menyebabkan dampak psikologis yang berkelanjutan bagi perempuan.

Lebih dari 20 tahun berlalu, peristiwa genosida menyebabkan pergeseran yang cukup signifikan bagi Rwanda. Sejak peristiwa itu, perempuan mendominasi populasi negara, serta mengisi sektor-sektor pekerjaan yang biasanya dimainkan laki-laki. Kehadiran perempuan yang sangat signifikan terlihat dari besarnya persentase perempuan di sektor politik, dalam hal ini adalah parlemen negara. Sementara itu, kehadiran perempuan di sektor ekonomi masih tergolong kurang dari segi kapasitas. Meski kelompok perempuan di Rwanda berpartisipasi secara aktif di sektor perekonomian, tetapi mereka masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya penegakkan hukum terhadap kekerasan di pedesaan, minimnya peluang perempuan untuk mengakses sektor keuangan, minimnya modal untuk menjalankan usaha, keterbatasan akses terhadap fasilitas, serta daya saing yang belum memadai. Menanggapi hal ini, WfWI membantu perempuan untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan, pembangunan sebuah *hub*, dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak

Untuk menjawab pertanyaan penelitian “*bagaimana peran Women for Women International dalam mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan di Rwanda pada tahun 2013-2018?*”, maka penulis menyimpulkan bahwa WfWI telah menjalankan perannya sebagai *implementer*, *catalyst* dan *partner* melalui sejumlah

upaya yang dapat membantu perempuan memiliki *power over*, *power to*, *power with*, dan *power from within*. Peran WfWI sebagai *implementer* ditunjukkan dengan mempromosikan *Village Savings and Loans Associations*, sebuah sarana *semi-formal* untuk menyimpan dan meminjam uang melalui mekanisme yang ditentukan dalam kelompok. Melalui promosi ini, WfWI menunjukkan dukungannya untuk mewujudkan inklusivitas finansial yang bermanfaat bagi keluarga dan komunitas. Langkah WfWI untuk menghubungkan perempuan dengan komunitas ini merupakan salah satu upaya pemberdayaan perempuan agar mereka memiliki *power* melalui kelompok (*power with*).

Kemudian, peran sebagai *catalyst* terlihat dari bagaimana WfWI membangun *Women Opportunity Center*, sebuah jembatan bagi perempuan di daerah pinggiran untuk bertemu dan bekerja sama dengan dengan calon pihak eksternal. Di tempat ini, perempuan juga berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan yang ada. Upaya WfWI membangun WOC menunjukkan bahwa WfWI mendorong perempuan untuk memiliki *power over* dan *power to* terhadap *skill* yang mereka miliki.

Terakhir, WfWI telah menjalankan perannya sebagai *partner* dengan bekerja sama dengan 3 pihak, yaitu pertama, pemerintah yang dalam hal ini adalah *Ministry of Industry and Trade* di Rwanda untuk mengimplementasi *Rwanda Vision 2020*. Oleh karenanya, aktivitas yang dilaksanakan WfWI merupakan kontribusi terhadap kebijakan *Rwanda Vision* dan *Economic Development and Poverty Reduction Strategy* yang di dalamnya memprioritaskan gagasan kesetaraan gender. Kedua, bekerja sama dengan organisasi *Sustainable Harvest* dalam

mengembangkan kapasitas perempuan pada sektor pertanian kopi. Mengingat pertanian kopi pernah menjadi sektor paling berpengaruh bagi perekonomian Rwanda sebelum peristiwa genosida, pemerintah ini menghidupkan kembali sektor ini. Dalam hal ini, WfWI menjadi mitra kerja bagi *Sustainable Harvest* untuk mewujudkan tujuan pemerintah. Ketiga, bekerja sama dengan sektor swasta, *Marriott International*, dalam menyediakan hotel dengan 25 staff perempuan sebagai bentuk *graduate support*. Selain itu, bentuk kerja sama yang dilakukan adalah dengan menyediakan kebutuhan hotel dari hasil karya tangan perempuan di WOC. Akan tetapi, dalam proses memberdayakan perempuan, WfWI menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut biasanya datang dari budaya maupun situasi yang tidak mendukung. Meskipun terhambat oleh sejumlah tantangan, WfWI telah menjalankan perannya untuk meningkatkan kapasitas perempuan, sehingga memiliki daya saing yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: SAGE Publications, Inc. 2013.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press. 2013.
- Kabeer, Naila. *Women's Economic Empowerment: Key Issues and Policy Options*. Sweden: Edita. 2009.
- Karns, Mingst, dan Stiles. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. London: Lynne Rienner Publishers. 2015.
- Lewis, David dan Nazneen Kanji. *Non-Governmental Organizations and Development*, New York: Routledge. 2009.
- Lownes-Jackson, Millicent dan Retta Guy, *The Economic Empowerment of Women: A Global Perspective*. California: Informing Science Press. 2012.
- Rowlands, Jo. *Questioning Empowerment: Working with Women in Honduras*, Oxford: Oxfam. 1997.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2014.

Jurnal

- Deo, Mutambuka, Frank Kalisa, dan Habimana Theogene, "The Contribution of Women Entrepreneurship in Family Socio-Economic Development in Rural Areas, Rwanda", *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 7, No. 6 (December 2016): 258
- Devlin, Claire dan Robert Elgie. "The Effect of Increased Women's Representation in Parliament: The Case of Rwanda" *Parliamentary Affairs* Vol. 61 No. 2 (2008): 248
- Elbe, Stefan. "HIV AIDS and the Changing Landscape of War in Africa" *International Security* Volume 27, Number 2 (2002): 169
- Horner, Matina. "The Changing Challenge" *Women and Economic Empowerment* (1990): 56-57
- Mattina, Giulia La. "When all the Good Men are Gone: Sex Ratio and Domestic Violence in Post-Genocide Rwanda" *Boston University* (2012): 1-32
- Pamela Abbott. "The Promise and the Reality: Women's Rights in Rwanda" *Oxford Human Rights Hub* (2015): 3-42
- Razavi, Shahra. "Does Paid Work Enhance Women's Access to Welfare? Evidence from Selected Industrializing Countries", *Social Politics: International Studies in Gender, State & Society*, Volume 14, Issue 1 (2007): 12
- Trevino, Marcella Bush. "Financial Independence of Women", *Encyclopedia of Women in Today's World* (2011)
- Zins, Alexandra dan Laurent Weill. "The determinants of financial inclusion in Africa", *Review of Development Finance* 6 (2016): 51-52

Official Report

- CARE. Impact Report. 2018.
https://www.care.org/sites/default/files/impact_report_-_care_learning_tour_to_rwandda.pdf.
- Gender Monitoring Office. *Beijing +25 Rwanda Country Report*. 2019.
http://www.gmo.gov.rw/fileadmin/user_upload/international/Beijing_25_Country_Report.pdf.
- Gender Monitoring Office. *The State of Gender Equality in Rwanda*. 2019.
http://gmo.gov.rw/fileadmin/user_upload/Researches%20and%20Assessments/State%20of%20Gender%20Equality%20in%20Rwanda.pdf.
- International Labour Organization. *ABC of women workers' rights and gender equality*. 2007. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---gender/documents/publication/wcms_087314.pdf.
- Ministry of Finance and Economic. *The Economic Development and Poverty Reduction Strategy*. 2013.
http://www.minecofin.gov.rw/fileadmin/templates/documents/NDPR/EDPRS_2.pdf.
- Ministry of Gender and Family Promotion Rwanda. National Gender Policy. 2010.
<https://www.ilo.org/dyn/natlex/docs/ELECTRONIC/94009/110188/F-1576743982/RWA-94009.pdf>
- National Institute of Statistics of Rwanda. *Rwanda Demographic and Health Survey 2010: Final Report*. 2012.
<https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR259/FR259.pdf>.
- Powley, Elizabeth. "Rwanda: The Impact of Women Legislators on Policy Outcomes Affecting Children and Families" UNICEF,
<https://www.unicef.org/sowc07/docs/powley.pdf>.
- Rwandan Government. *Rwanda Vision 2020*. 2012.
http://www.minecofin.gov.rw/fileadmin/templates/documents/NDPR/Vision_2020_.pdf.
- Women for Women International. *Rwanda Learning Brief: A Study of Occupational and economic well-being among marginalized women in Rwanda*. 2018. <https://www.womenforwomen.org/sites/default/files/2018-09/wfwi-rwanda-occ-econ-learning-brief-final.pdf>.
- World Economic Forum. *Global Gender Gap Report 2018*. 2018.
<http://reports.weforum.org/global-gender-gap-report-2018/>

Website

- Aabedy, Nihad El. "Why African feminists see Rwanda as role model". Aljazeera. Diakses pada 24 Februari 2019.
<https://www.aljazeera.com/news/2018/03/african-feminists-rwanda-role-model-180309131512102.html>.
- African Development Bank Group. "Rwanda Economic Outlook". Diakses pada 3 Desember 2019. <https://www.afdb.org/en/countries/east-africa/rwanda/rwanda-economic-outlook>.

- Architects of Peace Foundation. "Zainab Salbi". Diakses pada 18 September 2019.
<http://www.architectsofpeace.org/architects-of-peace/zainab-salbi>.
- BBC News. "Rwanda: How the genocide happened". Diakses 10 Oktober 2019.
<https://www.bbc.com/news/world-africa-13431486>.
- Bloomberg Philanthropies. "Founder's Projects". Diakses pada 21 November 2019.
<https://www.bloomberg.org/program/founders-projects/#overview>.
- Bloomberg Philanthropies. "Our Approach". Diakses pada 21 November 2019.
<https://www.bloomberg.org/about/our-approach/>.
- Brown, Nick. "Bloomberg Philanthropies Giving \$10M Toward Women-Grown Coffee Development". Daily Coffee News. Diakses pada 6 Desember 2019.
<https://dailycoffeenews.com/2016/09/21/bloomberg-philanthropies-giving-10m-toward-women-grown-coffee-development/>,
- Business Journal. "Sustainable Harvest's Rwanda project aims to bolster women coffee farmers". Diakses pada 24 November 2019.
<https://www.bizjournals.com/portland/blog/sbo/2014/02/sustainable-harvests-rwanda-project.html>.
- Business Wire. "Women for Women International Celebrates Grand Opening of Women's Opportunity Center in Rwanda". Diakses pada 21 November
<https://www.businesswire.com/news/home/20130628005023/en/Women-Women-International-Celebrates-Grand-Opening-Womens>.
- Cousins, Sophie. "I'm here to work, not for sex': battling violence against women in Rwanda". The Guardian. Diakses pada 26 Maret 2019.
<https://www.theguardian.com/global-development/2018/dec/27/battling-violence-against-women-rwanda>.
- Donovan, Paula. "Rape and HIV/AIDS in Rwanda". The Lancet Supplement Vol 360. Diakses pada 30 November 2019.
<https://www.thelancet.com/action/showPdf?pii=S0140-6736%2802%2911804-6>.
- East African Community. "Gender and Community Development Analysis in Rwanda". Diakses pada 12 Oktober 2019.
<https://www.cleancookingalliance.org/binary-data/RESOURCE/file/000/000/68-1.pdf>.
- Grant Craft. "The Women's Opportunity Center". Diakses 1 Desember 2019.
http://grantcraft.org/wp-content/uploads/sites/2/2018/12/womens_opp_center.pdf.
- Gray, Lucy Anna. "Forgotten Women: What does the future hold for the country that 'never turned the page of conflict?'". Independent.
https://www.independent.co.uk/news/long_reads/drc-sexual-violence-rape-democratic-republic-congo-war-election-women-a8937586.html
- Howard, Emma. "Rwanda, 20 years on: how a country is rebuilding itself". The Guardian. Diakses pada 25 Februari 2019.
<https://www.theguardian.com/global-development/2014/apr/03/rwanda-20-years-on-how-a-country-is-rebuilding-itself>.
- Hutt, Rosamond. "5 things to know about Rwanda's economy". World Economic Forum. Diakses pada 3 Desember 2019.

- <https://www.weforum.org/agenda/2016/04/5-things-to-know-about-rwanda-s-economy/>.
- Khanifah. "Mustahil Ekonomi Tanpa Peran Perempuan". *Jurnal Perempuan*. Diakses pada 6 Februari 2018. <https://www.jurnalperempuan.org/mustahil-ekonomi-tanpa-peran-perempuan.html>.
- Long, Heather. "America's cheap labor: Women". *CNN Business*. Diakses pada 24 Februari 2019. <https://money.cnn.com/2015/11/09/news/economy/male-female-pay-gap-payscale/>.
- Marriott International. "Marriott International Opens Doors for Business, Tourism and Career Opportunities in Rwanda". Diakses pada 3 Desember 2019. <https://news.marriott.com/news/2016/10/04/marriott-international-opens-doors-for-business-tourism-and-career-opportunities-in-rwanda>.
- Mbaraga, Robert dan Esther Nakkazi. "VAW in Rwanda". UN: Africa Renewal. Diakses pada 26 Maret 2019. <https://www.un.org/africarenewal/news/vaw-rwanda>.
- Mudingu, Joseph. "Call for local consumption of coffee in producing countries". *New Times*". Diakses pada 6 Desember 2019. <https://www.newtimes.co.rw/news/call-local-consumption-coffee-producing-countries>
- Perfect Daily Grind. "Women in The Coffee Industry: What You Should Know", diakses pada 23 November 2019. <https://www.perfectdailygrind.com/2018/03/women-coffee-industry-know/>.
- Relationship Coffee Institute. "High Quality Coffee For An International Market". diakses pada 23 November 2019. <http://www.relationshipcoffeeminstitute.org/rwanda-project>.
- Rugema, Lawrence et al. "Traumatic episodes and mental health effects in young men and women in Rwanda, 17 years after the genocide", *BMJ Open*, 2015, diakses pada 30 November 2019. <https://bmjopen.bmj.com/content/bmjopen/5/6/e006778.full.pdf>.
- Rwanda Development Board. "Coffee Sector", diakses pada 23 November 2019. <http://rdb.rw/export/export/products-directory/coffee-sector/>.
- Rwirahira, Rodrigue. "How Rwanda's Government Hinders Female Entrepreneurs". *Pacific Standard*. Diakses pada 7 Januari 2020. <https://psmag.com/social-justice/how-rwanda-is-stopping-female-entrepreneurs>
- Solar Sister. "Purposeful Partnership". Diakses pada 5 Desember 2019. <https://solarsister.org/purposeful-partnership/>.
- The New Times. "Poor skills, lack of capital threaten women engaged in cross-border trade". Diakses pada 7 Januari 2020. <https://www.newtimes.co.rw/section/read/198875>
- The World Bank Data. "Literacy rate, adult female age 15 and above". Diakses pada 11 Oktober 2019. <http://data.worldbank.org/indicator/SE.ADT.LITR.FE.ZS>.

- The World Bank Data. "Women who believe a husband is justified in beating his wife". Diakses pada 11 Oktober 2019. <http://data.worldbank.org/indicator/SG.VAW.REAS.ZS>.
- Topping, Alexandra. "Widows of the genocide: how Rwanda's women are rebuilding their lives". The Guardian. Diakses pada 25 Februari 2019. <https://www.theguardian.com/global-development/2014/apr/07/widows-genocide-rwanda-women>.
- UNHCR. "Rape: Weapon of War". Diakses pada 3 Desember 2019. <https://www.ohchr.org/en/newsevents/pages/rapeweaponwar.aspx>.
- UN Women. *Women in Politics: 2019*, diakses 5 Oktober 2019. <https://www.unwomen.org/-/media/headquarters/attachments/sections/library/publications/2019/women-in-politics-2019-map-en.pdf?la=en&vs=3303>.
- United Nations Committee for Development Policy. "List of Least Developed Countries (as of December 2018)". Diakses pada 24 Februari 2019. https://www.un.org/development/desa/dpad/wp-content/uploads/sites/45/publication/ldc_list.pdf.
- USC Libraries. "Organizing Your Social Sciences Research Paper: Theoretical Framework". Diakses pada 24 Februari 2019. <http://libguides.usc.edu/writingguide/theoreticalframework>.
<https://data.worldbank.org/indicator/SL.TLF.CACT.FE.ZS?end=2018&locations=RW&start=1990&view=chart>.
- VSL Associates. "About us". Diakses pada 21 November 2019. <http://www.vsla.net/aboutus/vslmodel>.
- Warner, Gregory. "It's The No. 1 Country For Women In Politics — But Not In Daily Life". National Public Radio. Diakses pada 24 Februari 2019. <https://www.npr.org/sections/goatsandsoda/2016/07/29/487360094/invisibilia-no-one-thought-this-all-womans-debate-team-could-crush-it>.
- Women for Women International. "27 WfWI Program Graduates Employed by Marriott Hotel in Rwanda". Diakses pada 3 Desember 2019. <https://www.womenforwomen.org/blogs/27-wfwi-program-graduates-employed-marriott-hotel-rwanda>.
- Women for Women International. "About Us." Diakses 28 Agustus 2019. <https://www.womenforwomen.org/about-us>.
- Women for Women International. "About Us – Financials". Diakses pada 30 November 2019. <https://www.womenforwomen.org/about/financials>.
- Women for Women International. "About Us – Our Team". Diakses 29 November 2019. <https://www.womenforwomen.org/about/our-team>.
- Women for Women International. "Country Profile: Rwanda". Diakses pada 18 September 2019. <https://www.womenforwomen.org/sites/default/files/WfWI-Rwanda%20Country%20Profile%2008202014.pdf>.
- Women for Women International. "First-ever Women's Opportunity Center in Rwanda". Diakses pada 21 November 2019. <https://www.womenforwomen.org/blogs/first-ever-womens-opportunity-center-rwanda>.

- Women for Women International. "Graduate Support". Diakses pada 3 Desember 2019. <https://www.womenforwomen.org/graduate-support>
- Women for Women International. "Made in Rwanda by Women for Women International". Diakses pada 21 November 2019. <https://www.womenforwomen.org/blogs/made-rwanda-women-women-international>.
- Women for Women International. "Our Mission". Diakses pada 28 Agustus 2019. <https://www.womenforwomen.org/our-mission>.
- Women for Women International. "Our Program". Diakses pada 28 Desember 2019. <https://www.womenforwomen.org/our-program>.
- Women for Women International. "Our Team – Charlotte Tilbury". Diakses pada 30 November 2019. <https://www.womenforwomen.org/about/our-team/charlotte-tilbury>.
- Women for Women International. "SDGs". Diakses pada 28 Agustus 2019. <https://www.womenforwomen.org/what-we-do/sdgs>.
- Women for Women International. "Women for Women International Monitoring, Evaluation, Research and Learning (Merl) Strategy 2016-2020". Diakses pada 16 September 2019. <https://www.womenforwomen.org/sites/default/files/2018-09/wfwi-merl-strategy-final-2016-2020.pdf>.
- Women for Women International. "Where We Work: Rwanda". Diakses pada 28 Agustus 2019. <https://www.womenforwomen.org/where-we-work/rwanda>.
- Women for Women International. "Why Us?". Diakses pada 28 Agustus 2019. <https://www.womenforwomen.org/why-us>.
- Women for Women International. "Women for Women International – Rwanda". Diakses pada 28 Agustus 2019. https://www.womenforwomen.org/sites/default/files/2018-08/Rwanda%20Country%20Profile_1_0.pdf.
- Women's Media Center. "Conflict Profile: Rwanda". Diakses pada 10 Oktober 2019. <http://www.womensmediacenter.com/women-under-siege/conflicts/rwanda>.
- World Bank. "Labor force participation rate, female (% of female population ages 15+) (modeled ILO estimate)". Diakses pada 24 Februari 2019.
- World Bank. "Population, Female, Rwanda." Diakses pada 25 Februari 2019. <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL.FE.IN>.
- World Bank. "The World Bank in Rwanda". Diakses pada 3 Desember 2019. <https://www.worldbank.org/en/country/rwanda/overview>.
- World Bank. "Financial Inclusion". Diakses pada 30 November 2019. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview#1>.
- Yanditswe. "Made in Rwanda Expo attracts 400 exhibitors". Rwanda Broadcasting Agency. Diakses pada 29 November 2019. <https://www.rba.co.rw/post/Made-in-Rwanda-Expo-attracts-400-exhibitors>

